

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak memproduksi insulin yang cukup atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan. Insulin adalah hormon yang mengatur gula darah. Hiperglikemia atau gula darah yang meningkat, merupakan efek umum dari diabetes yang tidak terkontrol dan dari waktu ke waktu menyebabkan kerusakan serius pada banyak sistem tubuh, khususnya saraf dan pembuluh darah (Putri, 2014).

Diabetes melitus tipe 2 merupakan tipe diabetes yang paling umum di temukan pada pasien dibandingkan dengan diabetes melitus tipe 1, diabetes gestasional dan, diabetes tipe lain. Mayoritas pasien diabetes melitus tipe 2 tidak bergantung pada insulin. Kelompok diabetes melitus ini merupakan akibat dari kurang beresponnya jaringan sasaran (otot, jaringan adiposa dan hepar) terhadap insulin (Betteng *et al.*, 2014).

Menurut data dari *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2015, jumlah DM di dunia sebesar 8,8% dengan jumlah penderita sebesar 415 juta penderita dan pada 2040 diperkirakan akan meningkat sebesar 10,4% dengan menempati peringkat ke-7 penderita diabetes terbanyak di dunia. Prevalensi DM tipe 2 semakin meningkat seiring dengan usia dan perubahan pola hidup yang cenderung tidak sehat.

Indonesia menempati urutan ke- 7 dengan penderita DM sebanyak 8,5 juta (IDF, 2015). WHO memprediksi kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030, sedangkan badan federasi diabetes internasional (IDF) pada tahun 2009 memperkirakan kenaikan jumlah penyandang DM dari 7,0 juta tahun 2009 menjadi 12,0 juta pada tahun 2030 (Persi, 2011).

Peningkatan prevalensi data penderita diabetes mellitus di Indonesia salah satunya terjadi di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penderita diabetes mellitus pada Tahun 2013 sebesar 14,24% mengalami peningkatan menjadi 16,53% di Tahun 2014 (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2014). Di Kota Salatiga, diabetes mellitus menempati urutan ke tiga kasus penyakit tidak menular yang banyak terjadi di kota Salatiga setelah hipertensi dan PPOK (Profil Kesehatan Kota Salatiga, 2014).

Pengelolaan penyakit DM dikenal dengan empat pilar utama yaitu penyuluhan atau edukasi, terapi gizi medis, latihan jasmani atau aktivitas fisik dan intervensi farmakologis. Keempat pilar pengelolaan tersebut dapat diterapkan pada semua jenis tipe DM termasuk DM tipe II. Untuk mencapai fokus pengelolaan DM yang optimal maka perlu adanya keteraturan terhadap keempat pilar utama tersebut (Putri, 2014).

Salah satu pilar yaitu intervensi farmakologis yang mendasari latar belakang penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang profil pengobatan diabetes mellitus di Rumah Sakit Dr. ASMIR DKT Salatiga Periode Januari-Juni tahun 2019.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik pasien DM tipe 2 di RSTDr. ASMIR Salatiga Periode Januari-Juni tahun 2019 ?
2. Bagaimana profil pengobatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di instalasi rawat Inap RST Dr. ASMIR Salatiga Periode Januari-Juni tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pengobatan pada pasien DM tipe 2 di instalasi rawat Inap RSTDr. ASMIR Salatiga Periode Januari-Juni tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien DM tipe 2 di RSTDr. ASMIR Salatiga Periode Januari-Juni tahun 2019.
- b. Mengetahui profil pengobatan meliputi golongan obat, nama obat rute pemberian, dan penggunaan tunggal atau kombinasi pada pasien DM tipe 2 rawat Inap RSTDr. ASMIR Salatiga Periode Januari-Juni tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu pengetahuan

Bagi ilmu pengetahuan, khususnya dibidang farmasi dan medis dapat digunakan sebagai sarana informasi dan wacana penggunaan obat-obat yang sering diberikan pada penderita DM tipe 2.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan terkait dengan profil pengobatan pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSTDr. ASMIR Salatiga Periode Januari-Juni tahun 2019.

3. Peneliti

Menambah pengetahuan tentang DM tipe 2 dan profil pengobatan di instalasi Rawat Inap RST Dr. ASMIR Salatiga Periode Januari-Juni tahun 2019.